

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola pembinaan warga gereja bagi pemuda memiliki tahap atau proses dengan tahap awal yaitu penggembalaan. Penggembalaan adalah salah satu tugas penting dalam gereja. Penggembalaan dilakukan dengan kunjungan kepada anggota jemaat. Setelah penggembalaan akan dilakukan pendisiplinan yaitu bertujuan agar anggota jemaat hidup dalam ketaatan dan kesetiaan pada pengakuan. Anggota jemaat akan dikenakan Tindakan pendisiplinan jika mengingkari pengakuan, panggilan dan tata gereja.
2. Hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan PWG bagi pemuda yaitu: anggota jemaat kurang memberi diri atau tertutup dalam proses pembinaan warga gereja dilaksanakan. Adapun hambatan dari pemuda yang tidak aktif beribadah yaitu jarak yang jauh dari kampung dikarenakan kesibukan pendidikan dan pekerjaan, dan juga adanya konflik antar rekan pemuda.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada proses penerapan pola PWG yaitu: pendeta, pelayan khusus bahkan semua pihak harus terlibat dan melakukan pendekatan baik

kepada anggota jemaat dalam menjalankan tugas tanggung jawab sebagai pelayan Tuhan. Gereja juga harus mengikuti perkembangan zaman agar supaya mengetahui apa yang diinginkan atau apa yang paling diminati para pemuda dengan bakat-bakat yang ada dalam diri pemuda, sehingga itu akan menjadi dorongan bagi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan pemuda khususnya beribadah.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja harus lebih memperlengkapi diri lagi dengan cara memberikan pembinaan bagi pemuda dalam memotivasi mereka dalam memberi diri dalam pelayanan dan persekutuan ibadah.

2. Bagi Pemuda

Pemuda harus berusaha memotivasi diri sendiri untuk aktif dalam kegiatan ibadah serta sadar akan pergaulan yang baik dan mampu menjadi contoh dan teladan.